

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sopan santun dan tanggung jawab merupakan salah satu kajian yang penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Karena sopan santun dan tanggung jawab termasuk dalam bagian pendidikan karakter. Yang mampu mendorong seseorang untuk bertindak, bersikap dan merespon sesuatu, maka perlu adanya suatu peraturan di dalam sekolah tersebut yang harus dipatuhi siswa. Adapun tata tertib sekolah SDN 101540 Mangaledang Lama sebagai berikut:

- 1) Taat kepada guru-guru dan Kepala Sekolah.
- 2) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya.
- 3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah.
- 4) Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun disekolah.
- 5) Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya.
- 6) Menghormati guru dan saling menghargai antar sesama murid.
- 7) Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 101540 Mangaledang Lama Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, karakter sopan santun dan tanggung jawab dalam diri siswa belum terbentuk secara optimal. Masih terdapat sesama siswa yang saling mengejek, siswa yang berkata kurang baik kepada temannya dan siswa yang kurang taat dalam memakai seragam sekolah. Hal tersebut peneliti temui ketika peneliti magang dan PPL di sekolah tersebut pada tanggal 5 Desember 2021 sd 19 Maret 2022 .

Sopan santun dan tanggung jawab yang dikemukakan oleh Nadia Nurrohmah (2019: 1) yaitu “bahwa sopan santun dan tanggung jawab dibentuk melalui pengenalan, pemahaman, penerapan dan pembiasaan. Sopan santun dan tanggung jawab sudah terbentuk dilihat dari menghormati, tolong menolong, mengerjakan tugas dan melaksanakan piket sesuai jadwal”.

Sedangkan sopan santun dan tanggung jawab yang dikemukakan oleh BellaHendriyati (2021:12) “bahwa sopan santun dan tanggung jawab dibentuk melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sopan santun dan tanggung jawab sudah terbentuk dari sikap siswa dan pelaksanaan tata tertib sekolah”.

Pentingnya sopan santun dan tanggung jawab bagi siswa, karena sopan santun adalah sikap menghormati atau menghargai orang lain. Sopan santun harus diajarkan kepada siswa dengan penuh rasa kasih sayang, sebab sebagai makhluk sosial hidup saling membutuhkan satu sama lain (Nella Agustin, 2021:182). Sedangkan tanggung jawab adalah yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat (Imam Musbikin, 2021:20).

Kemudian, pentingnya sopan santun dan tanggung jawab siswa bagi sekolah yaitu dengan adanya karakter tersebut, akan menghasilkan pribadi yang tidak mengabaikan nilai sosial seperti sopan santun dan tanggung jawab sehingga terciptalah pribadi yang berkarakter unggul. Peranan penting dalam membentuk karakter yang baik dan erat kaitannya dengan keberhasilan akademik dalam belajar di sekolah (Allinda dan Andini, 2021: 77-78).

Membentuk karakter sopan santun dan tanggung jawab penting, dikarenakan peserta didik merupakan generasi penerus bangsa. Jika generasi yang diharapkan tidak dibentuk karakter sopan santun dan tanggung jawab, maka sikap menghormati atau menghargai orang dan

keajiban terhadap suatu aturan akan menurun bahkan bisa juga hilang. Misalnya berkata kasar terhadap orang lain dan melanggar aturan akan menjadi suatu hal yang biasa.

Guru menjadi faktor dan komponen yang mendukung terbentuknya karakter peserta didik. Sehingga dalam lingkungan sekolah, sosok guru menjadi yang paling utama dalam membentuk karakter peserta didik. Guru menjadi faktor untuk digugu dan ditiru oleh peserta didik. Digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya dapat dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh siswanya. Sedangkan ditiru artinya seorang guru harus menjadi panutan bagisiswanya ( Darmadi, 2018: 12).

Dalam UURI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik(Said Hasan, 2018: 1). Oleh karena itu, penting peranan guru dalam membentuk karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat di garis bawahi bahwa peranan guru sangat berperan dalam pembentukan karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa. Dengan demikian, guru harus berperan aktif untuk pembentukan karakter siswa tersebut. Dengan tujuan siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran semakin berkurang atau tidak ada lagi pelanggaran ditemukan di sekolah tersebut.

Maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di SDN 101540 Mangaledang Lama yang berjudul **“Peranan Guru Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun DanTanggung Jawab Siswa Kelas IV SDN 101540 Mangaledang Lama KecamatanPortibi Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apa peranan guru dalam membentuk karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN 101540 Mangaledang Lama Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?
- 2) Apa kendala guru dalam pembentukan karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN 101540 Mangaledang Lama Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?
- 3) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pembentukan karaktersopan santun dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN 101540 Mangaledang Lama Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk Mengetahui peranan guru dalam membentuk karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN 101540 Mangaledang Lama Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 2) Untuk mengetahui kendala guru dalam pembentukan karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN 101540 Mangaledang Lama Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 3) Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pembentukankarakter sopan santun dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN 101540 Mangaledang Lama Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lainnya mengenai peranan guru dalam membentuk karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa di bidang pendidikan.

## 2) **Manfaat Praktis**

### a) **Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi guru tentang peranan dalam membentuk karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa.

### b) **Bagi Sekolah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bagi sekolah untuk membentuk karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa.

### c) **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah



